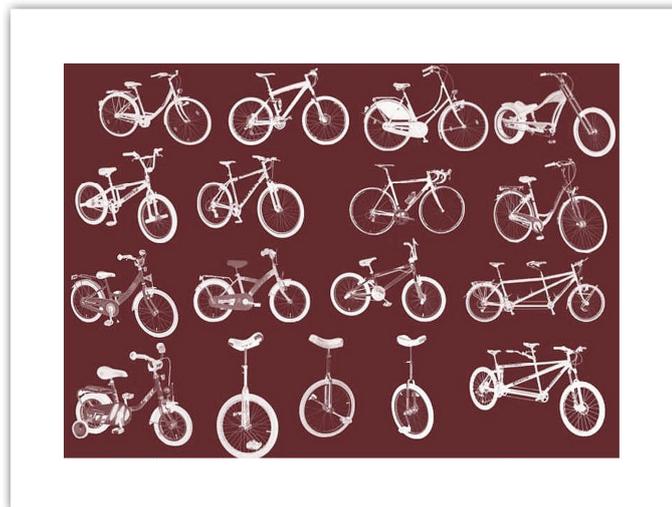




MARKET BRIEF PRODUK SEPEDA DI PASAR HONGARIA



INDONESIAN TRADE PROMOTION CENTER
BUDAPEST - HUNGARY 2014

H - 1051 Budapest, Bajcsy Zsilinszky út 12. 1st Floor No. 101.
Tel: (36 1) 317 6382, Fax: (36 1) 266 0572
intrade@itpc-bud.hu, www.itpc-bud.hu

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan YME kami panjatkan karena hanya dengan rahmatNya kami dapat menyelesaikan penulisan *Market Brief* perdagangan produk sepeda di Hongaria.

Dalam *Market Brief* ini akan dibahas mengenai potensi pasar sepeda di negara Hongaria, baik mengenai regulasi, saluran distribusi, hambatan, peluang dan strategi, serta informasi penting lainnya. Diharapkan kedepannya informasi tersebut akan bermanfaat bagi para pelaku bisnis dan pihak yang membutuhkan, khususnya untuk ekspor produk sepeda Indonesia ke Hongaria.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan *Market Brief* ini, oleh sebab itu segala saran dan kritik yang disampaikan Pembaca sangat diharapkan oleh Penulis demi untuk meningkatkan kualitas penulisan *Market Brief* berikutnya.

Budapest, Januari 2014

Rusmin Amin
Kepala ITPC Budapest

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
PETA NEGARA HONGARIA	5
I PENDAHULUAN	6
I.1 Pemilihan Negara	6
I.2 Pemilihan Produk	8
I.3 Profil Singkat Negara Hongaria	11
II POTENSI PASAR NEGARA HONGARIA	14
II.1 Ekspor Produk Sepeda Dari Hongaria ke Dunia	14
II.2 Potensi Pasar Ekspor Sepeda Indonesia di Hongaria.....	15
II.3 Regulasi Produk Sepeda di Hongaria	18
II.3.1 Kebijakan Impor Produk Sepeda di Hongaria.....	18
II.3.2 Regulasi Impor Produk Sepeda di Hongaria.....	19
II.4 Saluran Distribusi Produk Sepeda di Uni Eropa & Hongaria....	23
II.5 Hambatan Lainnya	24
II.5.1 Jarak dan Transportasi	24
II.5.2 Komunikasi	24
II.5.3 Sistem Pembayaran	25
III PELUANG DAN STRATEGI	26
III.1 Peluang	26
III.2 Strategi	27
IV INFORMASI PENTING	29
IV.1 TPO & Kedutaan Negara Hongaria di Indonesia.....	29
IV.2 Asosiasi Produk Sepeda & Institusi Perdagangan di Hongaria.....	29

IV.3 Perwakilan Negara Indonesia di Hongaria	30
IV.4 Pameran & Kegiatan Promosi Produk HS 871200 di Hongaria.....	30
IV.5 Daftar Importir Produk HS 871200 di Negara Hongaria	31
REFERENSI	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Impor Sepeda Negara – Negara Eropa Tengah & Timur dari Dunia Periode 2008 s/d 2012	9
Tabel 2. Ekspor Sepeda Hongaria ke Dunia periode 2008 s/d 2012	14
Tabel 3. Negara-Negara Eksportir Utama Sepeda ke Hongaria periode 2008 s/d 2012.....	15
Tabel 4. Impor Sepeda Hongaria dari Indonesia periode 2008 s/d 2012.....	16
Tabel 5. Tarif Masuk Produk Sepeda Indonesia di Hongaria	18
Tabel 6. Perbandingan Harga Per Unit (Ton) Produk Sepeda di Hongaria ..	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sepeda Lipat	10
Gambar 2. <i>City Bike</i> dan Sepeda Balap	10
Gambar 3. Ball Bearing Pada Sepeda	11
Gambar 4. <i>City Bike</i>	19
Gambar 5. Sepeda Gunung / <i>Mountain Bike</i>	20
Gambar 6. Sepeda Balap / <i>Racing Bike</i>	20
Gambar 7. Sepeda Dengan Aksesoris Keranjang Di Atas Ban Depan	21
Gambar 8. Sepeda BMX	21
Gambar 9. Sepeda Anak – Anak	22

PETA NEGARA HONGARIA



Negara-negara tetangga Hongaria

Utara : Slovakia

Selatan : Yugoslavia

Barat : Austria, Slovenia, Kroasia

Timur : Romania, Ukraina

BAB I - PENDAHULUAN

I.1. Pemilihan Negara

Kesadaran penduduk Uni Eropa akan pentingnya sarana transportasi yang hemat energi dan ramah lingkungan terkenal sangat tinggi. Penduduk di Uni Eropa rata-rata banyak yang lebih memilih menggunakan sepeda untuk keperluan transportasi sehari-hari. Hal ini tidak hanya terjadi di negara-negara maju di Eropa Barat, namun juga sudah merambah hingga ke negara-negara Eropa Tengah dan Timur. Penggunaan kendaraan bermotor pribadi di negara-negara tersebut tidak setinggi di negara-negara lain.

Untuk memenuhi kebutuhan akan sarana transportasi sepeda tersebut, banyak negara di Uni Eropa yang melakukan impor dari negara-negara yang memproduksi sepeda, baik dari Eropa maupun dari Asia. Khusus untuk negara-negara di Eropa Tengah dan Timur, termasuk di Hongaria, kegiatan bersepeda baik sebagai sarana transportasi maupun rekreasi berkembang secara pesat dalam beberapa tahun terakhir.



Saat ini, negara tersebut telah memiliki total 2.000 Km jalur sepeda, dimana 200 Km diantaranya terdapat di daerah ibukota, yaitu Budapest. Pelayanan di sepanjang jalur sepeda juga telah disesuaikan dengan standar Uni Eropa, yaitu dengan keberadaan toko-toko dan pusat perbaikan, hotel,



bumi perkemahan serta restoran di sepanjang trayek sepeda. Kegiatan bersepeda di alam kini juga semakin diminati, terutama setelah disediakanya fasilitas jalur khusus sepeda di sejumlah perbukitan dan hutan, termasuk di taman-

taman nasional di Hongaria. Bersepeda juga sudah menjadi bagian dari gaya hidup aktif masyarakat Hongaria sejak tahun 90-an, terutama dengan semakin meningkatnya kesadaran akan lingkungan hidup serta kebutuhan masyarakat untuk hidup sehat.

Di Uni Eropa, paket-paket wisata yang menawarkan kegiatan bersepeda di alam kini semakin marak. *Trend* ini juga telah merambah hingga ke Hongaria. Minat tidak



hanya datang dari penduduk lokal sendiri, namun juga dari para wisatawan asing yang ingin menikmati keindahan alam sambil berolah raga.

Pemilihan Hongaria sebagai sasaran ekspor produk sepeda Indonesia didukung pula oleh beberapa faktor sebagai berikut :

- Hongaria merupakan pasar dengan 250 juta konsumen dalam radius 1.000 km, serta merupakan pintu masuk ke Uni Eropa atau pasar umum dengan lebih dari 500 juta konsumen.
- Posisi Hongaria berada pada lokasi yang strategis untuk distribusi ke Eropa Tengah, Eropa Timur, serta negara-negara anggota CIS (negara-negara bekas Uni Soviet).
- Berbatasan langsung dengan 7 (tujuh) negara, serta 20 (dua puluh) negara tetangga dalam radius 1.000 km.
- Berada pada persimpangan utama 4 (empat) jalur transportasi Eropa.
- Memiliki sarana transportasi jalan yang luas dan jaringan transportasi kereta api dan infrastruktur logistik dan telekomunikasi yang sangat maju.

I.2. Pemilihan Produk

Produk sepeda tergolong dalam kelompok HS

8712 – *Bicycles and other cycles, not motorized.*

Pada perdagangan tahun 2012, Hongaria merupakan negara pengimpor sepeda ke-56 (lima puluh enam) terbesar di dunia, dengan share pasar sebesar 0,1%.

Sementara di antara negara-negara Eropa Tengah

dan Timur, Hongaria berada di peringkat ke-5 (lima). Total impor sepeda



Hongaria mencapai nilai EUR 9,26 juta dengan tingkat pertumbuhan impor sebesar 2% selama periode 5 (lima) tahun terakhir yaitu pada tahun 2008 s/d 2012.

Meskipun dilihat dari segi nilai impornya, Hongaria berada di peringkat ke-5 (lima), namun bila dilihat dari segi volumenya, impor Hongaria masih lebih tinggi dari Slovakia. Hal ini dapat menunjukkan bahwa walaupun nilai impor lebih rendah, namun secara kuantitas Hongaria lebih banyak melakukan impor dibanding dengan Slovakia.

Tabel 1. Impor sepeda negara-negara Eropa Tengah dan Timur dari Dunia periode tahun 2008 s/d 2012

NO.	IMPORTERS	IMPORTED VALUE (IN EURO THOUSAND)					QUANTITY IMPORTED IN 2012 (TONS)	TRENDS (%)	SHARE IN WORLD IMPORTS (%)
		2008	2009	2010	2011	2012			
1	Czech Republic	60,067.00	45,335.00	47,205.00	49,658.00	54,241.00	2,896	-1.12	0.8
2	Poland	38,961.00	34,114.00	36,990.00	42,031.00	44,804.00	5,648	5.00	0.7
3	Ukraine	5,781.00	4,355.00	8,104.00	10,016.00	17,289.00	8,714	35.31	0.3
4	Slovakia	9,569.00	11,172.00	11,635.00	14,926.00	12,914.00	840	9.30	0.2
5	Hungary	8,212.00	5,620.00	5,574.00	6,801.00	9,296.00	1,227	4.48	0.1
6	Romania	4,304.00	4,493.00	5,556.00	6,611.00	8,716.00	1,424	19.69	0.1
7	Estonia	6,201.00	3,937.00	3,303.00	4,607.00	5,980.00	582	0.85	0.1
8	Lithuania	4,944.00	3,407.00	2,860.00	4,217.00	4,119.00	516	-1.51	0.1
9	Latvia	5,625.00	3,317.00	2,038.00	3,037.00	3,567.00	410	-9.51	0.1
10	Bulgaria	482.00	1,078.00	1,032.00	905.00	869.00	400	10.56	0

Sumber : Intracen, diolah

Saat ini dipasaran terdapat beberapa tipe sepeda untuk dewasa yang dikelompokkan berdasarkan penggunaannya serta jenis trek atau jalur yang akan dilalui. Jenis-jenis sepeda tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

- ✓ *City bike* dan sepeda lipat
- ✓ *Street bike/ racing bike*
- ✓ *Mountain bike*
- ✓ *BMX – bicycle motor cross*



Gambar 1. Sepeda lipat



Gambar 2. City bike dan sepeda balap

Jenis *street / racing bike*, *city bike* serta sepeda lipat merupakan sepeda yang dirancang khusus untuk penggunaan pada jalanan rata dan beraspal. Sementara jenis *mountain bike* dan *BMX* dirancang secara khusus untuk digunakan pada berbagai medan yang sulit, seperti di jalan setapak di daerah perbukitan.

Jenis produk sepeda yang akan dibahas dalam *Market Brief* ini adalah yang tergolong dalam kategori HS 871200 – *Bicycles and other cycles*

(including delivery tricycles), not motorised. Produk tersebut kemudian terbagi menjadi 2 (dua) kelompok yaitu HS 87120030 - *Bicycles with ball bearings* dan HS 87120070 – *Other*.



Gambar 3. Ball bearings pada sepeda

Bicycles with ball bearings merupakan istilah untuk jenis sepeda yang menggunakan *bearing* berbentuk peluru klahar/ laher/ gotri untuk mengurangi gesekan/ friksi pada komponen gerak sepeda sebagai berikut :

- Penghubung (*hub*) pada roda depan dan belakang
- *Bottom bracket*, di mana poros menghubungkan 2(dua) engkol pedal bersama-sama
- *Fork tube* (tabung garpu), di mana setang bergerak untuk mengubah arah laju sepeda
- Pedal sepeda

I.3. Profil Singkat Negara Hongaria

Hongaria dengan nama lengkap Republik Hongaria memiliki luas wilayah 93.030 km² (35.920 mil²), dengan populasi sebanyak 9,91 juta orang (Jan 2013). Budapest sebagai Ibukota negara berpenduduk lebih kurang 2

juta jiwa. Bahasa yang digunakan adalah 98,2% bahasa Hongaria dan 1,8% dipakai bahasa lainnya. Mayoritas penduduk Hongaria memeluk agama Katolik Roma yaitu sebanyak 67,5%. Sedangkan selebihnya adalah penganut Calvinis 20%, Lutheran 5%, Yahudi 5%, Atheis sekitar 2,5%. Mata uang Hongaria adalah *Hungarian Forint* (HUF).

Hubungan diplomatik Indonesia-Hongaria telah berjalan sejak 26 Juni 1955. Kepala Perwakilan Hongaria ditempatkan di Jakarta pada tahun 1957 dan Kepala Perwakilan RI untuk Hongaria ditempatkan pada 13 Nopember 1959 dirangkap dari Praha. KBRI di Budapest dibuka pada tahun 1962. Hubungan bilateral kedua negara terus berkembang sejak kunjungan Presiden pertama RI Soekarno ke Hongaria pada April 1960 dan Mei 1961, dan selanjutnya kunjungan balasan Presiden Hongaria ke Indonesia pada Agustus 1961 dan kunjungan Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono dengan didampingi oleh Ibu Negara, dan beberapa Menteri Kabinet Indonesia Bersatu II (Menteri Perdagangan - Gita Wirjawan, Menteri Luar Negeri - Marty Natalegawa, Menteri Perindustrian - MS Hidayat, dan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif - Mari Elka Pangestu, serta beberapa pejabat setingkat Menteri yaitu Kepala BKPM - Chatib Basri, dan Ketua KADIN - Suryo Bambang Sulisto ke Hongaria pada bulan Maret 2013 lalu.

Hongaria merupakan salah satu negara dengan perkembangan ekonomi yang maju di antara anggota-anggota baru Uni Eropa dari Eropa Tengah dan Timur, dimana peran sektor swasta mencapai sekitar 80% dari

Produk Domestik Bruto (PDB). Perekonomian telah diliberalisasi secara ekstensif melalui privatisasi, investasi asing dan pengenalan hukum-hukum perdagangan yang komprehensif.

Pemerintah Hongaria sebelumnya telah menunda untuk menetapkan tanggal pengadopsian Euro sampai reformasi selesai, tetapi kebanyakan pengamat tidak mengharapkan Hongaria masuk *zona Euro* sebelum tahun 2013-2014. Hongaria mengalami masa transisi dari sistem ekonomi tertutup menuju *market oriented economy* lebih awal dari negara-negara di kawasan Eropa Tengah dan Timur lainnya. Hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan usaha sektor swasta sebelum berakhirnya masa komunis.

Setelah beberapa tahun mengalami masa turbulensi diikuti dengan runtuhnya Uni Soviet, Hongaria telah mampu membangun fondasi ekonomi yang stabil. Sejak bergabung dengan Uni Eropa pada Mei 2004 lalu, peran sektor swasta tercatat lebih dari 80% PDB, kemudian kepemilikan dan investasi asing terhadap perusahaan dan badan usaha di Hongaria semakin bertambah. Hal ini ditandai dengan semakin meningkatnya *Cumulative Foreign Direct Investment* menjadi sebesar lebih dari USD 60 milyar sejak tahun 1989, sedangkan PDB Paritas daya beli pada tahun 2008 tercatat sebesar USD 196,6 milyar.

BAB II - POTENSI PASAR NEGARA HONGARIA

II.1. Ekspor Produk Sepeda dari Hongaria ke Dunia

Selain melakukan impor, Hongaria juga mengekspor produk sepeda ke luar negeri dengan mayoritas negara tujuan adalah negara-negara Uni Eropa. 5 (Lima) negara tujuan utama ekspor Hongaria adalah Jerman, Belanda, Perancis, Romania dan Finlandia. Berdasarkan data 5 (lima) tahunan yaitu data pada periode tahun 2008 s/d 2012, nilai ekspor Hongaria atas produk sepeda yang tercatat pada tahun 2010 s/d 2012, khususnya ke negara tujuan Jerman dan Romania terlihat terus mengalami peningkatan.

Tabel 2. Ekspor sepeda Hongaria ke Dunia pada periode tahun 2008 s/d 2012

NO.	IMPORTERS	EXPORTED VALUE (IN EURO THOUSAND)				
		2008	2009	2010	2011	2012
1	Germany	29,547.96	32,886.86	27,692.86	33,367.19	55,372.73
2	Netherlands	1,412.32	2,485.25	12,204.35	11,292.79	9,080.28
3	France	3,750.33	5,818.03	7,382.40	4,719.15	5,118.64
4	Romania	428.86	195.75	286.92	2,341.99	2,867.62
5	Finland	6,543.03	4,743.91	2,830.06	3,101.59	1,852.13
		Total export value to world in 2012				76,792.79

Sumber : Intracen

Total nilai ekspor produk sepeda dari Hongaria ke Dunia pada tahun 2012 mencapai senilai EUR 76,7 juta. Diantaranya, sebesar 72,1% merupakan nilai ekspor ke negara Jerman, diikuti oleh Belanda (11,8%), Perancis (6,7%), Romania (3,7%) dan Finlandia (2,4%). Sisanya yaitu sebesar 3% merupakan ekspor ke negara Eropa lainnya.

II.2. Potensi Pasar Ekspor Produk Sepeda Indonesia di Hongaria

Impor sepeda Hongaria sebagian besar berasal dari negara-negara Uni Eropa. Sementara dari Asia, Hongaria juga mengimpor sepeda dari Taiwan, Indonesia, China dan Malaysia.

5 (Lima) negara pengekspor utama produk sepeda ke Hongaria pada tahun 2012 adalah Slovenia, Perancis, Jerman, Spanyol dan Taiwan. 3 (Tiga) negara pengekspor terbesar pertama yaitu Slovenia, Perancis dan Jerman menguasai lebih dari 37% pangsa pasar di negara tersebut. Indonesia, bersama dengan 2 (dua) negara Asia lainnya yaitu China dan Malaysia masing-masing berada di peringkat ke-10 (sepuluh), 14 (empat belas) dan 15 (lima belas). Dengan nilai ekspor di tahun 2012 yang mencapai senilai EUR 318,8 ribu, Indonesia berhasil menguasai 3,4% pasar sepeda di negara Hongaria.

Tabel 3. Negara-negara eksportir utama sepeda ke Hongaria periode 2008 s/d 2012

NO.	EXPORTERS	IMPORTED VALUE (IN EURO THOUSANDS)					TRENDS (%)	SHARE IN HUNGARY'S IMPORTS (%)
		2008	2009	2010	2011	2012		
1	Slovenia	96.51	249.53	169.44	797.65	1219.98	86.56	13.1
2	France	38.74	50.91	71.54	967.09	1157.78	164.83	12.5
3	Germany	1382.42	1279.91	1506.91	284.31	1134.45	-17.30	12.2
4	Spain	16.99	22.23	12.8	778.99	900.41	215.72	9.7
5	Taiwan	1193.47	620.95	861.52	778.27	836.65	-4.73	9
6	Belgium	94.47	53.78	9.79	601.65	730.12	91.64	7.9
7	Austria	1925.46	818.86	947.37	793.35	721.57	-18.08	7.8
8	Italy	937.24	418.03	66.27	241.23	490.64	-16.84	5.3

NO.	EXPORTERS	IMPORTED VALUE (IN EURO THOUSANDS)					TRENDS (%)	SHARE IN HUNGARY'S IMPORTS (%)
		2008	2009	2010	2011	2012		
9	Serbia	102.63	166.35	190.53	396.31	482.08	48.62	5.2
10	Indonesia	161.08	65.97	167.18	496.83	318.8	40.28	3.4
11	Bulgaria	0	0	0	2.15	300.91	N/A	3.2
12	Portugal	0	0	0	61.03	256.59	N/A	2.8
13	Netherlands	0.68	66.68	3.01	139.28	235.6	246.68	2.5
14	China	607.61	20.79	33.89	50.98	215.38	-11.11	2.3
15	Malaysia	58.45	38.72	58.74	19.38	90.2	1.77	1

Sumber : Intracen, diolah

Trend ekspor produk sepeda Indonesia ke Hongaria selama periode tahun 2008 s/d 2012 terlihat cukup tinggi, yaitu mencapai 40,28%. Angka ini masih jauh diatas 2 (dua) kompetitor dari negara Asia lainnya yaitu China (-11,11%) dan Malaysia (1,77%).

Tabel 4. Impor sepeda Hongaria dari Indonesia periode tahun 2008 s/d 2012

PRODUCT CODE	PRODUCT LABEL	HUNGARY'S IMPORTS FROM INDONESIA (IN EURO THOUSAND)					TREND (%)
		2008	2009	2010	2011	2012	
HS 87120030	Bicycles, not motorised, with ball bearings	156.32	70.27	167.18	506.16	317.24	40.35
HS 87120070	Cycles, incl. delivery tricycles, not motorised (excl. bicycles with ball bearings)	0	0	0	0	4.67	N/A

Sumber : Intracen, diolah

Ekspor sepeda Indonesia ke Hongaria ada pada produk HS 871200.30 - *Bicycles, not motorised, with ball bearings*. Sementara ekspor produk sepeda dalam turunan kode HS 871200.70 baru terlihat pada tahun 2012,

namun nilainya tidak terlalu signifikan bila dibandingkan dengan produk lainnya.

Pada bulan Juni 2013, Uni Eropa telah menambah jumlah negara yang terkena tarif *anti-dumping* untuk impor sepeda, termasuk diantaranya Indonesia, Sri Lanka, Tunisia dan Malaysia. Hal ini disebabkan ditemukannya re-ekspor sepeda asal China yang masuk dari negara-negara tersebut. Namun peraturan ini tidak diberlakukan terhadap perusahaan atau produsen sepeda lokal yang ingin mengekspor produknya ke Uni Eropa, dengan syarat-syarat tertentu yang secara *detail* akan dijelaskan pada bab selanjutnya dalam *Market Brief* ini. Saat ini, ada 3 (tiga) produsen sepeda nasional dari Indonesia sudah resmi tercatat bebas dari kewajiban *tarif anti-dumping* tersebut.

Peraturan *anti-dumping* tersebut saat ini sangat memukul perusahaan produsen sepeda asal negara China, sehingga menimbulkan banyak kontroversi. Selain itu, terdapat pula wacana untuk mengeluarkan Malaysia dari daftar negara yang dapat memanfaatkan tarif GSP, disebabkan oleh karena tingkat GDP Malaysia yang terhitung cukup tinggi. Hal-hal tersebut diatas tentunya akan memperbesar peluang para produsen sepeda asal Indonesia untuk memasarkan produknya di Uni Eropa, khususnya di Hongaria.

II.3. Regulasi Produk Sepeda di Hongaria

II.3.1. Kebijakan Impor Produk Sepeda di Hongaria

Berikut adalah daftar tarif masuk dan PPN (*Value Added Tax - VAT*) produk sepeda asal Indonesia di Hongaria berdasarkan HS Code :

Tabel 5. Tarif masuk produk sepeda Indonesia di Hongaria

ORIGIN	MEASURE TYPE	TARIFF	EU LAW
ERGA OMNES	Third country duty	14%	R0838/06
ERGA OMNES	Supplementary unit	/p/st	R2658/87
ERGA OMNES, Excluding: China, Indonesia, Sri Lanka, Tunisia	Definitive anti-dumping duty	48.50%	R0501/13
GSP (general arrangement), Excluding: China, India	Tariff preference	10.50%	

Sumber : Export Helpdesk

PPN / VAT untuk produk sepeda di Hongaria adalah sebesar 27%. Produk sepeda dari Indonesia dikenakan tarif sebesar 10,5%, yang merupakan tarif GSP. Selain itu, terdapat pula tarif *anti-dumping* untuk impor produk sepeda ke Uni Eropa. Produsen lokal diwajibkan untuk menyertakan informasi tambahan didalam faktur penjualan, yang menyatakan bahwa produk tersebut benar diproduksi sendiri oleh produsen tersebut dan ditujukan untuk dipasarkan di negara Uni Eropa. Bila pernyataan tersebut tidak dicantumkan, maka produk tersebut akan dikenakan tarif *anti-dumping* sebesar 48,5%.

II.3.2. Regulasi Impor Produk Sepeda di Hongaria

Selain regulasi mengenai tarif masuk dan PPN, Hongaria juga menetapkan beberapa regulasi non-tarif untuk impor produk sepeda sebagai berikut :

a. *EN 14764:2005, City and trekking bicycles - Safety requirements and test methods:*

- ✓ Standar Eropa ini menetapkan tentang persyaratan keselamatan dan kinerja untuk desain, perakitan, dan pengujian sepeda maupun rakitan yang ditujukan untuk penggunaan di jalan umum, serta



Gambar 4. City bike

panduan tentang penggunaan dan perawatan sepeda tersebut. Standar Eropa ini berlaku untuk sepeda yang memiliki ketinggian sadel maksimum 635 mm atau lebih.

- ✓ Standar ini tidak berlaku untuk sepeda gunung dan sepeda balap, sepeda yang digunakan untuk angkutan barang, tandems dan sepeda yang dirancang untuk digunakan dalam kegiatan kompetitif.

b. *EN 14766:2005, Mountain-bicycles - Safety requirements and test methods:*

- ✓ Standar Eropa ini menetapkan persyaratan keselamatan dan kinerja untuk desain, perakitan, dan pengujian sepeda maupun rakitan yang ditujukan untuk kegiatan *off-road*, penggunaan di medan kasar, serta

panduan tentang penggunaan dan perawatan sepeda tersebut. Peraturan ini berlaku untuk sepeda dengan ketinggian sadel maksimum 635 mm atau lebih. Peraturan ini tidak berlaku untuk



**Gambar 5. Sepeda gunung
(mountain bike)**

sepeda balap dan sepeda jenis khusus seperti tandem, atau sepeda yang dirancang untuk digunakan dalam kondisi tertentu seperti kompetisi, pengerdilan,

atau aerobatik. Tidak ada persyaratan standard yang secara khusus diterapkan di Eropa mengenai pengaturan regulasi peralatan pencahayaan, reflektor dan perangkat peringatan, karena adanya perbedaan peraturan antar negara-negara di Uni Eropa.

c. *EN 14781:2005 Racing bicycles - Safety requirements and test methods:*

- ✓ Standar Eropa ini menetapkan persyaratan keselamatan dan kinerja untuk desain, perakitan dan pengujian sepeda balap maupun rakitan, dan juga pedoman untuk instruksi manufaktur, penggunaan dan perawatan sepeda tersebut. Peraturan ini berlaku untuk sepeda balap yang ditujukan untuk penggunaan amatir kecepatan tinggi di jalan umum, di mana ketinggian sadel maksimum dapat diatur hingga 635 mm atau lebih. Standar Eropa ini tidak berlaku untuk sepeda



**Gambar 6. Sepeda balap
(racing bike)**

gunung dan sepeda balap jenis khusus, seperti tandem atau sepeda yang dirancang untuk digunakan dalam kegiatan kompetitif.

d. *EN 14872:2006, Bicycles - Accessories for bicycles - Luggage carriers:*

- ✓ Standar Eropa ini menetapkan persyaratan keselamatan dan kinerja untuk desain bagasi yang ditujukan untuk pemasangan permanen di atas atau berdekatan dengan roda, serta menetapkan garis panduan tentang penggunaan dan perawatan dari bagasi tersebut. Standar Eropa ini tidak berlaku



Gambar 7. Sepeda dengan aksesori keranjang diatas ban depan.

untuk bagasi non-permanen (misalnya keranjang yang tidak terpasang secara permanen).

e. *EN 16054:2012 BMX bicycles - Safety requirements and test methods:*

- ✓ Standar Eropa ini menetapkan persyaratan keselamatan dan kinerja untuk desain, perakitan dan pengujian sepeda BMX maupun rakitan,



Gambar 8. Sepeda BMX

yang ditujukan untuk penggunaan dalam semua jenis lokasi, seperti di jalan dan atau trek yang landai. Standar ini berlaku untuk jenis sepeda yang dirancang untuk kegiatan manuver akrobatik, pengerdilan,

serta menetapkan pedoman tentang penggunaan dan perawatan sepeda BMX tersebut. Ini berlaku untuk sepeda BMX di mana ketinggian sadel dapat disesuaikan hingga minimum 435 mm atau lebih.

- ✓ Secara spesifik, standar ini diberlakukan untuk :
 - ❖ kategori 1, BMX yang dirancang untuk pengendara dengan berat kurang dari 45 kg;
 - ❖ kategori 2, BMX yang dirancang untuk pengendara dengan berat lebih dari 45 kg.

- ✓ Standar ini tidak berlaku untuk sepeda BMX untuk digunakan dalam kegiatan kompetitif. Tidak ada persyaratan pada peralatan pencahayaan, reflektor dan perangkat peringatan yang ditetapkan dalam Standar Eropa, karena adanya perbedaan peraturan antar negara-negara di Uni Eropa.

- f. *EN 14765:2005+A1:2008, Bicycles for young children - Safety requirements and test methods:*

- ✓ Standar Eropa ini menetapkan persyaratan keamanan dan kinerja sepeda untuk anak-anak dalam hal desain, perakitan dan pengujian



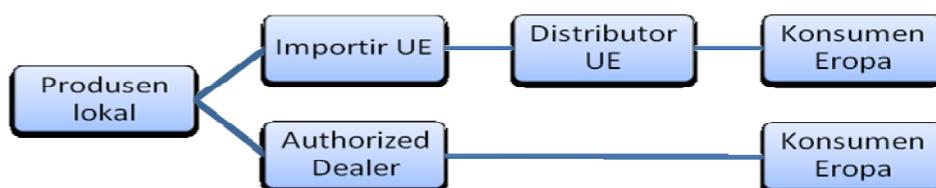
Gambar 9. Sepeda anak-anak

sepeda maupun rakitannya beserta pedoman penggunaan dan perawatannya. Standar Eropa ini berlaku untuk sepeda dengan tinggi sadel antara 435 mm dan 635 mm, dengan bobot pengendara kurang dari 30 kg.

Penjelasan lebih lanjut tentang peraturan dan regulasi-regulasi diatas dapat ditemukan secara lengkap di situs *European Committee for Standardization*, <http://eearch.cen.eu/eearch/>

II.4. Saluran Distribusi Produk Sepeda di Uni Eropa dan Hongaria

Di Uni Eropa khususnya di Hongaria, ekspor produk sepeda melalui distributor atau importir merupakan cara pemasaran yang paling sesuai untuk para eksportir dari negara-negara berkembang seperti Indonesia. Selain mempermudah para eksportir dalam menembus pasar Uni Eropa, dengan cara ini pula para eksportir akan dapat memperoleh informasi mengenai kriteria produk yang diinginkan di pasaran secara langsung dari para importir untuk menghindari kerugian akibat kurangnya informasi pasar. Para importir kemudian akan menyalurkan produk-produk tersebut ke konsumen maupun distributor setempat.



Selain itu, kerja sama pemasaran juga dapat dilakukan dengan menjalin hubungan dengan distributor lokal sebagai dealer resmi (*authorized dealer*). Kerjasama seperti ini akan membantu meningkatkan kepercayaan

konsumen, terutama dalam hal memberi jaminan ketersediaan atas suku cadang produk yang dipasarkan.

II.5. Hambatan Lainnya

Berikut dibawah ini beberapa hambatan yang mungkin dihadapi oleh produsen Indonesia dalam memasarkan produknya ke luar negeri, khususnya ke Hongaria:

II.5.1. Jarak dan transportasi

Jarak yang cukup jauh antara Indonesia dan Hongaria menyebabkan tingginya biaya logistik bila dibandingkan dengan negara-negara kompetitor lain dari Asia. Namun disisi lain, posisi geografis Hongaria yang berbatasan langsung dengan 7 (tujuh) negara Uni Eropa akan sangat menguntungkan untuk distribusi barang selanjutnya, karena biaya logistik ke negara-negara tersebut akan menjadi lebih mudah, cepat dan lebih murah.

II.5.2. Komunikasi

Kebanyakan orang Hongaria memiliki kecenderungan untuk melakukan transaksi bisnis dengan orang-orang yang mengetahui budaya Hongaria. Sebagai langkah awal, selain penguasaan bahasa Inggris yang baik, pemahaman akan bahasa dan tatakrma bisnis Hongaria akan sangat membantu memperlancar komunikasi dan hubungan bisnis selanjutnya.

II.5.3. Sistem Pembayaran

Sistem pembayaran juga merupakan hambatan yang sering terjadi pada proses transaksi. Berikut adalah sistem pembayaran yang sering digunakan di dunia Internasional :

- *Letter of credit*, atau sering disingkat menjadi L/C, LC, atau LOC, adalah sebuah cara pembayaran internasional yang memungkinkan eksportir menerima pembayaran tanpa menunggu berita dari luar negeri setelah barang dan berkas dokumen dikirimkan keluar negeri (kepada pemesan).
- *T/T (Telegraphic Transfer)* adalah sistem pembayaran oleh pembeli untuk mempercepat pengiriman barang. dan untuk menghindari pajak dari bank. Pihak pembeli membayar uang muka sebesar 30% dengan cara transfer, dan sisanya 70% dibayarkan setelah pihak pembeli menerima copy dokumen yang diminta melalui fax.

BAB III - PELUANG DAN STRATEGI

III.1. Peluang

Berdasarkan data statistik Intracen tercatat bahwa pada tahun 2012 produk sepeda dari Indonesia dipasarkan pada kisaran harga EUR 5,9 ribu per ton, sedikit dibawah harga produk asal negara Taiwan (EUR 6,2 ribu per ton). Harga tertinggi terlihat pada produk asal negara Belanda yang dipasarkan dengan harga EUR 39,2 ribu per tonnya, kemudian diikuti oleh Jerman (EUR 22,69 ribu per ton) dan Slovenia (EUR 16,5 ribu per ton).

Penjualan produk sepeda asal negara China yang dipasarkan pada kisaran EUR 1.709,37 per ton terlihat mencapai volume 126 ton dengan nilai EUR 215,38 ribu. Sementara produk asal Malaysia dipasarkan dengan kisaran harga lebih tinggi, yaitu EUR 2.733,33 per ton, dengan nilai ekspor mencapai EUR 90,2 ribu.

Tabel 6. Perbandingan harga per unit (ton) produk sepeda di Hongaria

EXPORTERS	IMPORTED QUANTITY (IN TONS) 2012	IMPORTED VALUE (IN THOUSANDS EURO) 2012	PRICE PER UNIT (IN EURO/TON)
Slovenia	74	1219.98	16,486.22
France	156	1157.78	7,421.67
Germany	50	1134.45	22,689.00
Spain	97	900.41	9,282.58
Taipei, Chinese	134	836.65	6,243.66
Belgium	98	730.12	7,450.20
Austria	87	721.57	8,293.91
Italy	70	490.64	7,009.14
Serbia	94	482.08	5,128.51

EXPORTERS	IMPORTED QUANTITY (IN TONS) 2012	IMPORTED VALUE (IN THOUSANDS EURO) 2012	PRICE PER UNIT (IN EURO/TON)
Indonesia	54	318.8	5,903.70
Bulgaria	68	300.91	4,425.15
Portugal	34	256.59	7,546.76
Netherlands	6	235.6	39,266.67
China	126	215.38	1,709.37
Malaysia	33	90.2	2,733.33

Sumber : Intracen, diolah

Dari tabel diatas, terlihat bahwa dari segi kuantitas, ekspor Indonesia masih berada dibawah China dan Taiwan. Hal ini dapat menjadi referensi bagi produsen Indonesia untuk menyesuaikan harga produknya, guna untuk dapat meningkatkan volume ekspor dan tetap bersaing dari segi harga di pasar Hongaria

III.2. Strategi

Pemasaran produk sepeda ke Hongaria merupakan salah satu cara untuk dapat memasuki pasar Eropa Tengah dan Timur. Pada saat ini, *trend* yang terdapat di negara-negara Eropa Barat telah dengan cepat merambah hingga ke Eropa Tengah dan Timur. Salah satu *trend* tersebut adalah penggunaan sepeda sebagai alat transportasi sehari-hari dan rekreasi. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap regulasi, standar dan kualitas produk yang diminta oleh pasar. Secara otomatis, standar minimal yang berlaku tentunya adalah standar yang berlaku di Uni Eropa.

Agar dapat bersaing dengan produk sejenis dari negara lain, selain kompetitivitas harga, produsen sepeda dari Indonesia harus dapat

menyesuaikan produknya dengan standar yang diinginkan tersebut. Hal ini dapat dilakukan antara lain dengan cara:

- Aktif mengikuti berbagai pelatihan baik didalam maupun diluar negeri untuk meningkatkan kualitas produk yang dipasarkan.
- Menjadi anggota asosiasi produsen sepeda, untuk mendapatkan informasi terkini tentang *trend* pasar serta regulasi impor terkini di negara tujuan.
- Aktif berkomunikasi dengan perwakilan RI di luar negeri, khususnya perwakilan Kementerian Perdagangan (ITPC maupun Atdag), untuk memperoleh informasi terkini tentang berbagai kegiatan promosi, regulasi, *trend* pasar dan lain-lain.
- Berpartisipasi dalam berbagai kegiatan promosi dan pameran produk industri internasional. Hal ini sangat efektif sebagai sarana promosi dan merupakan kesempatan yang baik untuk dapat bertemu secara langsung dengan para importir luar negeri. Selain dapat mengamati secara langsung produk-produk yang ditawarkan oleh para kompetitor luar negeri, manfaat lain yang dapat diperoleh dengan mengikuti pameran antara lain adalah untuk menunjukkan kredibilitas perusahaan terhadap para importir luar negeri, sehingga secara tidak langsung akan membangun kepercayaan mereka terhadap produk yang ditawarkan.

BAB IV - INFORMASI PENTING

IV.1. TPO dan Kedutaan Negara Hongaria di Indonesia

NO.	LEMBAGA/ INSTITUSI	ALAMAT
1.	Kedutaan Besar Negara Hongaria di Indonesia	Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X/3, 12950 - Jakarta Selatan Ph: +62-21-520-3459, +62-21-520-3460 Fx: +62-21-520-3461 E-mail: mission.jkt@kum.hu Website: www.mfa.gov.hu/emb/jakarta

IV.2. Asosiasi Produk Sepeda dan Institusi Perdagangan di Hongaria

NO.	LEMBAGA/ INSTITUSI	ALAMAT
1.	Nemzeti Külgazdasági Hivatal <i>[Hungarian Investment and Trade Agency]</i>	1055 Budapest, Honvéd utca 20, Hungary Ph: +36 1 872-6520 Fx: +36 1 872-6699 E-mail: info@hita.hu Website: www.hita.hu
2.	Váminformáció <i>(Customs Information Centre)</i> Vám- és Pénzügyőrség <i>(Hungarian Finance & Customs Guard)</i>	1143 Budapest, Hungária krt. 112-114, Hungary Ph: +36 1 470 4121 Fx: +36 1 470 4120 E-mail: vam.info@mail.vpop.hu
3.	Magyar Kerékpárosklub <i>(Hungarian Cyclists' Club)</i>	1133 Budapest, Kárpát u. 48, Hungary Ph: +36 1 315 05 90 E-mail: info@kereparosklub.hu Website : http://kereparosklub.hu/english

IV.3. Perwakilan Negara Indonesia di Hongaria

NO.	LEMBAGA/ INSTITUSI	ALAMAT
1.	Kedutaan Besar Republik Inonesia di Hongaria	1068 Budapest, Városligeti fasor 26, Hungary Ph: +36 1 413 3800 Fx: +36 1 322 8669 E-mail: embassy@indonesianembassy.hu Website: http://www.indonesia.hu/
2.	Indonesia Trade Promotion Center (ITPC) Budapest	1051 Budapest, Bajcsy Zsilinzsky út 12, 1 st Floor No. 101, Hungary Ph : +36 1 317 6382, Fx: +36 1 266 0572 E-mail: inatrade@itpc-bud.hu Website: www.itpc-bud.hu

IV.4. Pameran dan Kegiatan Promosi Produk HS 871200 di Hongaria

NO.	NAMA KEGIATAN	WAKTU	KETERANGAN
1.	PORT Bringaexpo	27 Februari – 2 Maret 2014 (setiap tahun)	Pameran produk sepeda dan aksesorisnya. <u>Penyelenggara :</u> HUNGEXPO Co. Ltd. 1101 Budapest, Albertirsai út 10, Hungary Ph: +36 1 263 6000 Fx: +36-1 263 6098 Website : http://www.bringa.hu/expo/ E-mail : info@bringaexpo.eu <u>Organizer:</u> Bringamédia Kft

IV.5. Daftar Importir Produk HS 871200 di Negara Hongaria

NO.	LEMBAGA/ INSTITUSI	ALAMAT
1.	BringaBoard Kereskedelmi és Szolgáltató Bt.	1068 Budapest, Szondi utca 98 / B, Hungary Ph: +36 1302 4940 Fx: +36 1302 4940 E-mail: info@bringaboard.hu Website : http://www.bringaboard.hu
2.	Bigbike	Budapest 1148 Őrs Vezér tere 18, Hungary Ph : +36 1 223 6219 Mb: +36 70 948 8416 E-mail: gapco.kft@chello.hu Website: http://www.bigbike.hu
3.	Hugo Sport Kerékpárbolt Szaküzlet	1091 Budapest, Városkapu üzletház, Kálvin Tér 7. Ph: +36 1 217 3975 Mb: + 36 20 439 9687 E-mail: info@hugo-sport.hu Website: http://www.hugo-sport.hu
4.	László 11 Kerékpár Kft	1192 Budapest, Határ út 30, Hungary Ph: +36 1 357 1385 Fx: +36 70-328-3275 E-mail: laszlokerepar@t-online.hu Website: http://www.laszlokerepar.hu
5.	Mouny Kerékpár szaküzlet és szervíz	1119 Budapest , Etele út 71, Hungary Ph: +36 1 204 0405, +36(1)785-2260 Mb: +36 20 401 0063 Fax: +36(1)204-0405 e-mail: mouny@hdsnet.hu Website: http://www.mounykerepar.hu
6.	Probike	1024 Budapest, Szilágyi Erzsébet Fásor, Hungary Ph: +36 1 325 5406 Website: http://www.probike.hu

REFERENSI

- *European Commission, Eurostat,*
<http://epp.eurostat.ec.europa.eu/portal/page/portal/eurostat/home/>
- *European Commission, Export Helpdesk,*
<http://exporthelp.europa.eu/thdapp/index.htm>
- *International Trade Center,*
<http://www.intracen.org/>
- *Ministry for Foreign Affairs of the Republic of Hungary, The Hungarian
- Indonesian economic relations,*
http://www.mfa.gov.hu/kulkepviselet/ID/en/en_Bilateralis/en_bi_eco.htm?printable=true
- *Kompass International, B2B database,*
<http://www.kompass.com/>
- *European Committee for Standardization,*
<http://www.cen.eu/>
- *Bike Europe,*
<http://www.bike-eu.com/>
- *Europe Trade Show Directory,*
<http://www.eventseye.com>